
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DALAM KOMUNIKASI DAN KERJASAMA

Dewi Rika Juita¹, Siti Rohmah²
STAI Siliwangi Garut, Jawa Barat, Indonesia
dewirikajuita@staisgarut.ac.id
*korespondensi penulis

DOI: DOI: <https://doi.org/10.62070/attamkiim.v1i1.69>

Naskah diterima: 26 Mei 2024, Direvisi: 3 Juni 2024, Diterbitkan: 12 Juni 2024

Abstrak

Pengembangan keterampilan sosial pada anak merupakan aspek krusial dalam perkembangan mereka. Keterampilan ini tidak hanya mencakup kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama, tetapi juga mempengaruhi cara anak berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya stimulasi optimal dalam pengembangan keterampilan sosial anak, khususnya dalam konteks komunikasi dan kerja sama. Seminar tentang Pengembangan Keterampilan Sosial Anak dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan pemahaman mendalam kepada orang tua tentang peran mereka dalam membantu anak mengembangkan kemampuan sosialnya. Kegiatan seminar, yang dihadiri oleh 34 orang tua dari TK Cendekia Insani, fokus pada upaya meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya interaksi sosial anak-anak dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar. Materi seminar mencakup strategi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak-anak dan mendorong mereka untuk berinteraksi secara lebih aktif. Evaluasi setelah kegiatan menunjukkan bahwa seminar berhasil meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya peran mereka dalam merangsang perkembangan sosial anak. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam memahami dan mendukung perkembangan keterampilan sosial anak sangat penting. Mereka tidak hanya belajar tentang strategi untuk membantu anak-anak dalam komunikasi dan kerja sama, tetapi juga mengapresiasi dampak positif yang ditimbulkan dari kegiatan ini terhadap kemampuan anak-anak dalam berinteraksi di lingkungan sekolah dan di rumah.

Kata kunci: Pengembangan Keterampilan Sosial Anak, Komunikasi, Kerja Sama, Orang Tua, Seminar, Interaksi Sosial

Abstract

The development of social skills in children is a crucial aspect of their growth. These skills encompass not only the ability to communicate and cooperate but also influence how children interact with their surroundings. This study aims to explore the importance of optimal stimulation in developing children's social skills, particularly in the contexts of communication and cooperation. A seminar on Developing Children's Social Skills was conducted to provide deep understanding to parents about their role in assisting children in developing these social abilities. The seminar, attended by 34 parents from TK Cendekia Insani, focused on enhancing parents' understanding of the importance of children's social interactions with peers and their environment. Seminar topics included strategies to improve children's communication skills and encourage more active interactions. Evaluation post-event indicated that the seminar successfully raised parents' awareness of their role in stimulating children's social development. The outcomes of this activity highlight that parental participation in understanding and supporting children's social skill development is crucial. Parents not only learned strategies to aid children in communication and

cooperation but also appreciated the positive impact of these efforts on children's ability to interact both at school and at home.

Keywords: *Child Social Skill Development, Communication, Cooperation, Parents, Seminar, Social Interaction*

PENDAHULUAN

Masa anak-anak adalah masa untuk mengoptimalkan tumbuh kembang sebagai pondasi awal tahap kehidupan manusia untuk mencapai kedewasaan dan masa yang akan datang dan agar mampu survive menjadi manusia seutuhnya dilingkungan dimanapun tinggal. Di periode anak-anak ini banyak tugas-tugas perkembangan yang harus dipahami dan di latih agar anak siap menghadapi tugas perkembangan selanjutnya berdasarkan periode usia yang harus dilalui oleh anak (Hasanah & Priyantoro, 2019). Kemampuan anak untuk menguasai tugas-tugas perkembangan harus mendapatkan stimulasi yang optimal dari lingkungan terutama orang terdekat dengan anak yaitu orang tua. Tanpa adanya stimulasi anak tidak akan memiliki dan mendapatkan kesempatan untuk melatih diri dalam melewati tugas-tugas perkembangan tersebut. Salah satu tugas perkembangan yang harus dikuasai oleh anak-anak adalah kemampuan sosial yang menjadikan kemampuan anak dapat berinteraksi dengan lingkungan sosial disekitarnya secara timbal balik dimana anak mampu berinteraksi dengan baik dengan lingkungannya, dan lingkungan dapat menerima kehadiran anak dengan baik (Azis et al., 2021). Kemampuan sosial anak perlu dikembangkan dan distimulasi dengan baik agar anak dapat melatih diri untuk mampu menempatkan diri pada lingkungan dengan nyaman dan damai. Pengembangan keterampilan sosial anak ini meliputi diantaranya kemampuan komunikasi dan kerja sama, karena saat anak menampilkan keterampilan sosialnya maka harus ada interaksi melalui komunikasi dan kerjasama tersebut.

Namun ada kalanya kemampuan anak untuk dapat mengembangkan keterampilan sosial tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sering kali mengalami hambatan atau kendala untuk mengembakan keterampilan sosial (Abidin et al., 2019) seperti komunikasi dan kerjasama baik dari anaknya sendiri, orang tua, maupun dari lingkungan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh Tim panitia pelaksana menemukan adanya hambatan atau kendala untuk anak-anak siswa di TK Cendekia InsanI berkaitan dengan keterampilan sosial anak, karena ada sebagian anak-anak siswa yang masih mengalami kendala dalam keterampilan sosialnya. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku anak yang tidak mudah bergaul dengan teman sebayanya saat kegiatan sekolah berlangsung, lebih memilih untuk bermain sendiri, senang dengan satu dua orang teman saja dan tidak mau untuk berbaur dengan teman yang lainnya, harus selalu dekat dengan orang tuanya saat kegiatan sekolah dilaksanakan, dan tidak mau ditinggalkan sendiri disekolah oleh ibunya. Mencermati permasalahan yang dihadapi anak-anak tentu saja menjadi bahan kajian untuk mengantisipasi permasalahan anak yang berkaitan dengan kemampuan dalam keterampilan sosial anak. Hal ini menjadi penting mengingat anak harus sudah mampu melatih diri keterampilan sosialnya saat masuk usia sekolah, agar ketika melewati usia selanjutnya anak sudah tidak memiliki kecanggungan lagi dengan lingkungan sosialnya (Wahib, 2023).

Pengembangan keterampilan sosial anak seperti komunikasi dan kerjasama tentu saja tidak akan tereksresi dengan baik tanpa adanya stimulasi yang optimal dari lingkungan, untuk itu diperlukan kerja sama yang bersinergi dari orang tua maupun sekolah dalam mengotimalisasi stimulasi pengembangan keterampilan sosial anak seperti komunikasi dan kerjasama secara berkesinambungan, agar anak benar-benar memiliki keterampilan sosial yang optimal pula. Orang tua sebagai pemeran utama dalam membantu pengembangan keterampilan sosial seperti komunikasi dan kerja sama perlu memiliki prioritas dalam

membantu optimalisasi pengembangan keterampilan sosial seperti komunikasi dan kerja sama, diantaranya adalah :

1. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam kegiatan sosial
2. Mengajak anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial terutama dengan teman sebaya anak.
3. Mendorong anak untuk mau melakukan interaksi dengan lingkungan sosial terutama dengan teman sebayanya.
4. Melatih anak untuk bisa berinteraksi dengan berbagai macam orang terutama teman sebayanya.

Pengembangan keterampilan sosial anak harus distimulasi dengan lingkungan terdekat anak seperti dengan orang tua, ayah, ibu, kakek, nenek, saudara kandung, saudara seturunan, juga harus distimulasi dengan teman sebaya baik dilingkungan rumah dan lingkungan sekolah (Wulandari, 2022). Mengingat sangat penting keterampilan sosial anak yang butuh dikembangkan melalui stimulasi yang optimal, maka perlu adanya kerjasama yang baik baik dari pihak orang tua dan lembaga sekolah untuk membantu pengembangan keterampilan sosial anak seperti komunikasi dan kerjasama, agar anak dapat menempatkan diri pada lingkungannya secara nyaman dan damai serta lingkunganpun dapat menerima keberadaan anak.

Kegiatan seminar ini mudah diikuti semua kalangan terutama orang tua, dan guru, karena disampaikan melalui pemaparan yang dapat diterima oleh orang tua dan guru. Dengan dilakukannya kegiatan seminar ini karena belum mendapatkan pengetahuan yang memadai bagaimana mengembangkan keterampilan sosial melalui komunikasi dan kerja sama dengan teman sebaya dari orang tua, guru, dan lingkungan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan sosial anak dalam komunikasi dan kerjasama, untuk itu maka dilakukan identifikasi masalah diantaranya adalah. kurangnya kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar, jarang dilakukan stimulasi dengan lingkungan sosial terutama dengan teman sebaya, kurang melatih anak untuk dapat berkomunikasi sesuai dengan usianya dan kurang diberikan kesempatan anak untuk bisa bergaul dengan teman sebayanya. Tujuan kegiatan seminar ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya Pengembangan Keterampilan Sosial Anak dalam komunikasi dan kerjasama, untuk memberikan pengetahuan mengenai peran orang tua, guru dan masyarakat dalam membantu optimalisasi Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Seperti Komunikasi dan kerja sama.

Solusi yang perlu dilakukan untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi dan kerja sama, dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua bagaimana membantu menstimulasi anak dalam mengoptimalkan pengembangan keterampilan sosial anak seperti komunikasi dan kerja sama dan perlunya ada kerja sama yang bersinergi antara orang tua dan lembaga sekolah dalam membantu melatih anak untuk mengoptimalkan pengembangan keterampilan sosial anak seperti komunikasi dan kerja sama.

METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini berupa seminar untuk menguatkan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial yang dimulai dengan menentukan sebuah tema sebagai langkah awal mempersiapkan materi dalam kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada oktober 2023 dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 34 peserta yang terdiri dari orang tua siswa di TK Cendekia Insani.

Tema yang diangkat dalam kegiatan ini adalah Pengembangan Keterampilan Sosial anak dalam Komunikasi dan Interaksi social, hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam teradap orang tua untuk bisa memberikan stimulasi optimal agar peserta didik memiliki keterampilan sosial yang baik melalui keterampilan

komunikasi dan interaksi sosial diantara teman seusianya, guru, dan lingkungan sekitar dimana peserta didik bertumbuh dan berkembang. Perumusan tema ini bersama dengan tim pelaksana kegiatan untuk mencapai kemampuan komunikasi dan interaksi sosial yang baik melalui pengembangan keterampilan sosial peserta didik.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan seminar ini seperti tercantum dalam power poin dibawa ini



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, tanya jawab, dan pengamatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan Seminar Pengembangan Keterampilan Sosial Anak seperti Komunikasi dan Kerja Sama ini memberikan hasil dimana para orang tua mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai Pengembangan Keterampilan Sosial Anak seperti Komunikasi dan Kerja Sama, sehingga orang tua dan guru tidak hanya terpaku pada pembelajaran calistung yang selama ini menjadi acuan keberhasilan pembelajaran jika anak mampu membaca dan berhitung. Hal lain yang penting dalam kegiatan seminar ini adalah orang tua mendapatkan pengetahuan mengenai cara membantu menstimulasi anak agar melalui komunikasi dan kerja sama agar kemampuan pengembangan keterampilan sosial anak dapat berkembang secara optimal, sehingga anak mampu menempatkan diri secara adekuat di lingkungan tempat anak tumbuh kembang. Ditambah lagi orang tua mendapatkan pengetahuan dan pemahaman apa yang harus dilakukan jika menghadapi hambatan atau kesulitan dalam menstimulasi pengembangan keterampilan sosial Anak dalam komunikasi dan kerja sama.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan seminar pada orang tua/wali ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan serta dukungan dari para pihak TK CENDEKIA INSANI.

Faktor penghambatnya adalah karena keterbatasan waktu dalam memberikan materi sehingga materi yang disampaikan dirasakan belum seoptimal kebutuhan orang tua, guru, dan masyarakat dalam memahami mengenai Pengembangan keterampilan Sosial Anak dalam Komunikasi dan Kerja Sama. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di TK Cendekia Insani telah mencapai beberapa hasil yang signifikan. Sebanyak 34 orangtua siswa yang hadir sebagai peserta mengikuti kegiatan seminar selama satu hari, dan semua peserta berhasil menyelesaikan kegiatan seminar dengan baik.

Kegiatan seminar pentingnya dalam membantu pengembangan keterampilan sosial anak dalam komunikasi dan kerjasama, memiliki relevansi dengan orang tua, dan masyarakat agar faham bagaimana membantu mengoptimalkan dalam berperan menstimulasi anak untuk Pengembangan Keterampilan Sosial sebagai tanggung jawab dari orang tua maupun guru dan masyarakat lainnya (Kusuma et al., 2021). Sangat penting Pengembangan Keterampilan Sosial Anak. Agar anak mampu menempatkan diri dalam lingkungan dengan nyaman dan

damai sehingga tumbuh kembang anak akan terlewati dengan optimal tanpa adanya kendala dalam kesulitan untuk keterampilan sosialnya. Setelah seminar, mulai mampu melakukan komunikasi yang sesuai dengan kemampuan komunikasi peserta didik dan melatih untuk bisa berinteraksi dengan teman sebaya dalam keterampilan sosialnya..

Secara keseluruhan, seminar tentang pengembangan keterampilan sosial anak telah membawa dampak yang positif. Setelah seminar tentang pengembangan keterampilan sosial anak dalam komunikasi dan bekerja sama selesai, dampak sosial yang muncul sangatlah signifikan. Para peserta seminar, yang terdiri dari orang tua, pendidik, dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya, merasakan pengaruh positif yang kuat dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Di masyarakat sekitar, perubahan pertama yang terlihat adalah peningkatan dalam cara berkomunikasi anak-anak. Mereka menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat, lebih percaya diri dalam berbicara dengan teman sebaya maupun dengan orang dewasa. Anak-anak mulai menghargai pentingnya mendengarkan orang lain dengan penuh perhatian, serta mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan lebih jelas dan tegas. Dalam lingkungan sekolah, dampaknya juga terasa nyata. Anak-anak lebih mampu bekerja sama dalam kelompok, memecahkan masalah bersama, dan membangun hubungan yang lebih harmonis dengan teman-teman sekelas. Mereka belajar untuk menghargai perbedaan pendapat dan menemukan cara untuk mencapai tujuan bersama tanpa konflik yang berlebihan (Iswahyudi et al., 2023). Guru-guru melaporkan peningkatan dalam interaksi sosial di dalam kelas dan di luar kelas, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan inklusif. Dari sudut pandang orang tua, mereka melihat perubahan signifikan dalam perilaku anak-anak mereka di rumah. Anak-anak menjadi lebih baik dalam mengekspresikan perasaan mereka, lebih terbuka terhadap saran dan arahan, serta lebih mandiri dalam menyelesaikan masalah sehari-hari. Orang tua merasa lebih dekat dengan anak-anak mereka karena mereka mampu berkomunikasi secara lebih efektif dan mengatasi konflik dengan lebih baik..

Faktor penghambatnya adalah karena keterbatasan waktu dalam memberikan materi sehingga materi yang disampaikan dirasakan belum seoptimal kebutuhan orang tua, guru, dan masyarakat dalam memahami mengenai Pengembangan keterampilan Sosial Anak dalam Komunikasi dan Kerja Sama, banyak orang tua dan masyarakat yang kurang antusias untuk mengikuti kegiatan seminar dengan berbagai alasan termasuk kesibukan mereka dalam berkehidupan, serta pemahaman orang tua, guru, dan masyarakat yang menganggap bahwa keterampilan komunikasi serta keterampilan sosial peserta didik dengan sendirinya akan muncul tanpa adanya stimulasi dari lingkungan.

Umpan balik dari seluruh pihak yang terlibat menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan sosial ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama anak-anak, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk hubungan sosial yang sehat dan positif di masa depan. Kami sangat bersemangat untuk melanjutkan perjalanan ini dan melihat lebih banyak perkembangan yang positif dari anak-anak kami. Dalam sesi evaluasi setelah program berlangsung, orang tua mengungkapkan betapa mereka melihat perubahan positif dalam perilaku anak-anak mereka. Mereka mencatat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak-anak untuk berkomunikasi dengan lebih jelas dan terbuka. Anak-anak tidak hanya lebih lancar dalam menyampaikan ide dan perasaan mereka, tetapi juga lebih responsif terhadap orang lain, baik teman sebaya maupun orang dewasa. Orang tua merasa lega melihat anak-anak mereka semakin percaya diri dalam berinteraksi sosial. Para pendidik pun memberikan umpan balik yang menggembirakan. Mereka melihat peningkatan dalam kerja sama di antara siswa di kelas. Anak-anak lebih mampu bekerja bersama dalam kelompok, menghargai kontribusi masing-masing anggota, dan menemukan solusi untuk masalah bersama secara lebih efektif. Guru-guru melaporkan bahwa lingkungan belajar menjadi lebih inklusif dan kolaboratif, di mana setiap anak merasa didengar dan dihargai..

Indikator keberhasilan juga terlihat dari feedback langsung yang diberikan oleh peserta setelah seminar selesai. Respon positif dari orang tua yang merasa lebih siap dalam mendukung perkembangan sosial anak-anak mereka di rumah, serta apresiasi dari pendidik yang melihat potensi peningkatan dalam interaksi sosial di kelas, menjadi bukti nyata bahwa materi yang disampaikan bermanfaat dan relevan. Dampak jangka panjang juga menjadi indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan seminar ini. Misalnya, peningkatan dalam kemampuan komunikasi anak-anak yang terus teramati, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Kemampuan mereka untuk menyampaikan pendapat dengan lebih jelas, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan bekerja sama dalam tim menunjukkan bahwa seminar telah memberikan pondasi yang kokoh bagi pengembangan keterampilan sosial mereka. Selain itu, kualitas hubungan antara anak-anak dan lingkungan sekitarnya juga bisa menjadi indikator keberhasilan. Terlihat dari peningkatan dalam cara mereka menangani konflik, membangun kerjasama, dan memberikan dukungan emosional satu sama lain. Hal ini mencerminkan bahwa seminar tidak hanya berdampak pada keterampilan individu, tetapi juga pada budaya keseluruhan di sekolah dan di rumah

Setelah seminar tentang pengembangan keterampilan sosial anak dalam komunikasi dan kerja sama selesai, dampak sosial yang muncul sangat signifikan. Peserta seminar, termasuk orang tua, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya, merasakan pengaruh positif yang kuat dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Masyarakat sekitar melaporkan peningkatan dalam kemampuan komunikasi anak-anak, yang menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat dan lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun orang dewasa. Di lingkungan sekolah, dampaknya juga terasa nyata dengan peningkatan dalam kerja sama di antara siswa. Anak-anak menjadi lebih mampu bekerja dalam kelompok, memecahkan masalah bersama, dan membangun hubungan yang lebih harmonis dengan teman sekelas. Guru-guru melaporkan adanya lingkungan belajar yang lebih positif dan inklusif, di mana setiap anak merasa didengar dan dihargai. Orang tua memberikan umpan balik positif setelah seminar selesai, menyatakan bahwa mereka merasa lebih siap dalam mendukung perkembangan sosial anak-anak mereka di rumah. Mereka juga mengapresiasi relevansi dan manfaat dari materi yang disampaikan dalam seminar ini.

Evaluasi jangka panjang menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan dalam kemampuan komunikasi anak-anak, baik di sekolah maupun di rumah. Kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan jelas, mendengarkan dengan penuh perhatian, serta bekerja sama dalam tim menjadi bukti bahwa seminar telah memberikan dasar yang kokoh bagi pengembangan keterampilan sosial mereka. Secara keseluruhan, seminar ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menghasilkan perubahan nyata dalam perilaku dan interaksi sosial anak-anak. Hal ini mencerminkan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan yang melibatkan peran aktif orang tua, guru, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial anak-anak secara optimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan seminar mengenai pengembangan keterampilan sosial anak dalam komunikasi dan kerja sama menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peserta, baik orang tua, pendidik, maupun anak-anak itu sendiri. Dengan mengangkat tema yang relevan dan mendalam mengenai pentingnya keterampilan sosial di masa perkembangan anak, seminar ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada orang tua tentang bagaimana mereka dapat membantu stimulasi anak dalam aspek komunikasi dan interaksi sosial.

Dari hasil kegiatan, terlihat bahwa orang tua mengalami peningkatan pemahaman tentang pentingnya memberikan dukungan yang tepat untuk pengembangan keterampilan sosial anak-anak mereka. Mereka juga merasa lebih siap dan mampu untuk memberikan

stimulus yang dibutuhkan anak-anak dalam aspek komunikasi dan kerja sama. Hal ini sangat penting mengingat peran orang tua sebagai agen utama dalam mendukung perkembangan anak di luar lingkungan sekolah.

Di sisi lain, para pendidik melaporkan perubahan yang positif dalam perilaku anak-anak di lingkungan sekolah. Mereka mengamati peningkatan dalam kemampuan anak-anak untuk bekerja sama, memecahkan masalah bersama, dan berinteraksi secara positif dengan teman sekelas. Hal ini mencerminkan dampak langsung dari seminar terhadap lingkungan belajar, di mana keterampilan sosial yang ditingkatkan mendorong suasana kelas yang lebih inklusif dan harmonis.

Dari perspektif jangka panjang, evaluasi menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan dalam seminar ini memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan sosial anak-anak. Kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan jelas, mendengarkan dengan penuh perhatian, serta bekerja sama dalam kelompok menjadi indikator keberhasilan dari program ini. Dengan demikian, tidak hanya keterampilan individu yang terbantu, tetapi juga terbentuk budaya sekolah yang lebih positif dalam mendukung perkembangan anak secara holistik.

Keseluruhan, seminar ini tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga mendorong perubahan nyata dalam perilaku dan interaksi sosial anak-anak. Hal ini menegaskan pentingnya kolaborasi aktif antara orang tua, pendidik, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial anak-anak secara optimal. Dengan demikian, upaya untuk terus mengintegrasikan pembelajaran ini dalam pendekatan pendidikan yang holistik akan memberikan manfaat jangka panjang yang signifikan bagi anak-anak, baik di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Fatolah, I., & Septiyana, L. (2019). Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Anak Penyandang Autisme. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 95–116.
- Azis, F., Risfaisal, R., & others. (2021). Interaksi sosial anak autisme di sekolah inklusi (studi sosiologi pada sekolah inklusi di Kota Makassar). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 77–85.
- Hasanah, U., & Priyantoro, D. E. (2019). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui origami. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 61–72.
- Iswahyudi, M. S., Iskandar Zulkarnain, S. E., Hamidah Rosidanti Susilatun, M. E. M., Robial, F. E. D., Hendry Rumengan, M. M., Ch, D., Wangania, I., Mei Hastuti, S. E., Sugiharti, S. E., Purnomo, K. D. M., & others. (2023). *Pengantar Manajemen Konflik*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Kusuma, L., Dimiyati, D., & Harun, H. (2021). Perhatian orang tua dalam mendukung keterampilan sosial anak selama pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 373–491.
- Wahib, N. (2023). UPAYA GURU DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA/REMAJA: Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Ar-Rosyid Surabaya. *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 81–106.
- Wulandari, M. S. (2022). *Seni Bermain Anak-Anak Kreatif dan Impresif*. NOKTAH.